

## **ABSTRAK**

### **PERBANDINGAN KARAKTERISTIK EKSTERIOR CEMPE SABURAI TIPE KELAHIRAN KEMBAR DUA DAN KEMBAR TIGA PADA SAAT SAPIH DI KABUPATEN TANGGAMUS**

**Oleh**

**Edy Daryanto**

Penelitian dilakukan di Kecamatan Gisting dan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung mulai Februari sampai dengan Juli 2018 dengan tujuan membandingkan karakteristik eksterior kambing Saburai prasapih yang dilahirkan dalam keadaan kembar dua dan kembar tiga. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pengambilan data berdasarkan *purposive sampling* yang mengamati 60 ekor kambing Saburai prasapih yang terdiri dari 30 ekor kelahiran kembar dua dan 30 ekor kelahiran kembar tiga. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t dengan taraf nyata 5%. Peubah dalam penelitian ini meliputi: lingkaran dada, panjang badan, tinggi badan, dan dalam dada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkaran dada ( $53,16 \pm 4,90$ cm), panjang badan ( $37,74 \pm 5,17$ cm), tinggi badan ( $47,53 \pm 4,85$ cm), dan dalam dada ( $21,05 \pm 3,44$ cm) tipe kelahiran kembar dua lebih besar ( $P < 0,05$ ) dibandingkan lingkaran dada ( $49,21 \pm 3,81$ cm), panjang badan ( $32,41 \pm 5,16$ cm), tinggi badan ( $44,05 \pm 6,78$ cm), dan dalam dada ( $17,80 \pm 3,49$ cm) tipe kelahiran kembar tiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa performa kuantitatif cempe Saburai saat sapih kelahiran kembar dua lebih tinggi daripada tipe kelahiran kembar tiga.

Kata kunci: cempe Saburai, sifat kuantitatif, dan tipe kelahiran